**LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA INDUSTRI**

**PT. WIJAYA TOYOTA**



Nama : Siti Masitoh

NIS : 0061551557

Kelas : XI TKRO ( Teknik Kendaraan Ringan Dan Otomotif )

Tahun Pelajaran : 2022/2023

**SMKN 1 PUSAKANAGARA**

**JL. RAYA PUSAKANAGARA NO 154, Pusakajaya, Kec. Pusakajaya, Kab. Subang, Jawa Barat, dengan kode pos 41255**

**Kata pengantar**

Puji dan syukur kehadirat allah SWT atas segala rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil praktek kerja industri yang di laksanakan selama kurang lebih dua bulan di bengkel Biyan jaya motor.

Laporan praktek kerja industri ini di susun dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian nasional dan sebagai laporan pelaksanaan praktek kerja industri tahun pelajaran 2021/2022.

Penulis menyadari bahwa laporan praktek kerja industri ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak GiyantoS.SI.,M.PM.Pd selaku kepala sekolah SMKN 1 PUSAKANAGARA.

- Bapak Ridwan Yogaswara ST Selaku KA program teknik kendaraan ringan otomotif.

- Bapak Aip Syarifudin ST selaku ketua prakerin.

- Bapak Suhada Akum S.pd.i selaku pembimbing pembuatan laporan.

- Bapak Sonny Hithardi selaku direktur PT.Wijaya Toyota.

- Kedua orang tua yang telah membantu pembuatan laporan.

- Rekakan-rekan yang telah membantu penulisan laporan prakerin.

- Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga segala bantuan yang telah di berikan mendapatkan balasan dari allah SWT dan penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Pusakajaya, 23 February 2023

SITI MASITOH

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar …………………………………………………………………………... 1

Daftar Isi ………………………………………………………………………………… 2

Bab I …………………………………………………………………………………….. 3

Pendahuluan ……………………………………………………………………………... 3

1.1 Latar Belakang ………..……………………………………………………………... 3

1.2 Tujuan …………..………………………………………………………………….... 3

Bab II ……………………………………………………………………………………. 4

2.1 Sejarah PT. Wijaya Toyota ……...…………………………………………………... 4

2.2 Waktu Dari Tempat Pelaksanaan ……………..……………………………………... 4

Bab III …………………………………………………………………………………… 5

3.1 Deskripsi Pekerjaan …………….…………………..……………………………….. 5

3.2 Ringkasan …………………………...………………………………………………. 5

Bab IV …...……………………………………………………………………………… 6

4.1 Keterlaksanaan ……………………………………………………………………… 6

4.2 Manfaat Yang Dimaksud …………………………...………………………………. 6

Bab V …………...………………………………………………………………………. 7

5.1 Penutup ……………………………………………………………………………... 7

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Tugas utama sistem Pendidikan menengah kejuruan menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan tuntunan perkembangan tenaga kerja dan pembangunan.

Penyiapan tenaga kerja professional tidak cukup hanya mengandalkan program Pendidikan sekolah, tetapi harus terintegrasi dengan program peningkatan keahlian kerja dan internalisasi sistem nilai yang ada di lapangan kerja upaya peningkatan keahlian kea rah professional yang di maksud adalah agar para siswa memiliki bakat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja oleh karena itu setiap siswa harus melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAERIN).

Demi kelancaran prakerin maka di perlukan perangkat yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaannya, praktek yang di maksud pedoman praktek kerja industri.

* 1. **Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan praktek kerja industri (PRAKERIN) ini adalah :

1. Meningkatkan keahlian professional siswa yang sesuai dengan tuntunan dunia usaha atau dunia industri.
2. Agar siswa memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan motivasi kerja, kreativitas, hasil kerja yang berkualitas, disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja.
3. Mengetahui dan memahami dunia usaha atau industry dengan segala kegiatan kerja berkualitas disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang berkualitas sesuai dengan lapangan kerja.

**BAB II**

**2.1 Sejarah PT. Wijaya Toyota**

Toyota adalah salah satu produsen mobil terbesar di dunia, perusahaan yang bermarkas di Tokyo Jepang ini di dirikan pada 20 Agustus 1937 pendirinya adalah Kichiro Toyoda anak tertua dari Sakichi Toyoda sang pencetus industri Toyota, yang semula membuat mesin jahit pada awal 1900-an, Kawasan asia pasifik.

PT. Toyota manufacturing Indonesia adalah salah satu basis produksi dan ekspor kendaraan dan komponen lainnya di Kawasan.

Direktur Toyota Indonesia adalah Akiyo Toyoda sementara itu, sparepart mobil adalah bagian mobil yang berdiri atas komponen-komponen yang membuat kesatuan serta memiliki fungsi spesifik, sparepart juga terdiri atas banyak komponen yang sering kali mengalami kerusakan dan harus di ganti.

**2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik kerja industri di laksanakan di PT. Wijaya Toyota dari tanggal (01 November 2022) dan berakhir pada tanggal (31 Januari 2023)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **HARI** | **JAM MASUK** | **ISTIRAHAT** | **PULANG** |
| **Minggu** | **-** | **-** | **-** |
| **Senin** | **08.00** | **12.00-13.00** | **16.00** |
| **Selasa** | **08.00** | **12.00-13.00** | **16.00** |
| **Rabu** | **08.00** | **12.00-13.00** | **16.00** |
| **Kamis** | **08.00** | **12.00-13.00** | **16.00** |
| **Jumat** | **08.00** | **12.00-13.00** | **16.00** |
| **Sabtu** | **08.00** | **-** | **13.00** |

**Bab III**

**3.1 Deskripsi Pekerjaan**

- Membuat ketersediaan stock.

- Mengecek sparepart yang baru datang.

- Membantu teknisi dalam mengambil sparepart.

- Display sparepart.

- Memeriksa part yang datang sesuai kondisi fisik dan dokumen yang di butuhkan.

- Mengarsipkan dokumen bukti penerimaan suku cadang.

- Pengenalan system DMS (Dealer Management System).

- Melakukan order part ke sub depo atau TAM, baik untuk keperluan gudang maupun indirect.

- Menginformasikan kepada next internal costumer apabila part yang telah di pesan sudah tersedia di main dealer.

- Menyimpan part untuk stock sesuai dengan lokasi yang telah di tetapkan.

- Mengelola stock sparepart di gudang part sesuai standar pengelolaan part Toyota sehingga mampu menyediakan part yang di butuhkan secara efektif.

**3.2 Ringkasan**

Pabrik suku cadang adalah industri atau perusahaan yang bergerak pada bisnis penyediaan komponen otomotif atau suku cadang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain itu pada kemasan sparepart Toyota yang asli dapat menemukan segel hologram yang sulit di palsukan seperti nomor seri suku cadang dan juga barcode barang. Suku cadang yang asli akan memiliki nomor seri yang sama antara kemasan dan juga nomor seri yang tertera pada suku cadang di dalamnya.

Mengapa pergantian harus menggunakan part yang original ?

Sebab part original di buat dengan bahan yang berkualitas dan juga dengan spesifikasi yang teruji sesuai standar pabrikan mobil. Penggunaan suku cadang yang asli menghindarkan kendaraan dari timbulnya kerusakan akibat ketidak cocokan dengan komponen lainnya. Contohnya seperti busi yang berfungsi untuk menghasilkan percikan api, jika komponen tersebut sudah tidak baik maka akan membuat bahan bakar menjadi boros.

Adapun oli mesin dan filter oli yang termasuk bagian penting bagi sebuah kendaraan baik untuk pendinginan maupun pelumasan pada mesin, jika tidak melakukan penggantian oli secara rutin maka akan terjadi lecet pada mesin akibat tidak ada pelumasan pada mesin.

Adapun contohnya seperti V-Belt jika tidak diganti pada saat kondisi V-Belt sudah aus maka komponen ini akan putus dengan sendirinya, jika hal ini terjadi pada saat perjalanan maka akan mengakibatkan kerusakan pada mesin mobil. V-Belt sendiri berfungsi untuk menggerakan atau menghubungkan beberapa komponen di mesin mobil mulai dari kompresor, alternator extra, hinnga power steering hydraulic.

Adapun contoh lain seperti kampas rem yang hanya bisa menempuh jarak hingga 35.000km-40.000km untuk kendaraan manual, seperti :

* Avanza

Padkit: 04465-Y22R8

Busi: 9004A-91068

Of: 15601-B2030

* Rush

Padkit: 0446-B2030

Busi: 9004A-91032

* Inova

Padkit : 04465-0K431

Busi : 90914-T1004

Of : 90915-Y22D2-82

* Yaris

Padkit : 04465-0D130

Busi : 90919-T1002

Of: 90915-Y22N2-82

Adapun alat yang digunakan untuk mengisi data tersebut sepert :

* Computer.
* Kater..
* Kertas HVS.
* Program system.

**BAB IV**

**4.1 Keterlaksanaan**

Keterlaksanaan terbagi menjadi faktor pendukung faktor penghambat

A. Faktor pendukung

- peralatan bengkel sudah lengkap khusus Toyota.

- instruktur-instruktur pelayanan nya baik, hafal dan per pengalaman.

- lokasi bengkel yang strategi.

B. Faktor penghambat

- selama saya melaksanakan prakerin tidak ada faktor hambatan.

**4.2 Manfaatnya yang dirasakan**

Dengan di laksanakan nya prakerin disekolah yang di tanda tangani oleh pihak bengkel PT. WIJAYA TOYOTA mendapatkan manfaat diantaranya

- mendapatkan pengalaman yang sangat berharga.

- mendapatkan wawasan lebih tentang permobilan.

- memperoleh ilmu baru dari hasil proses kegiatan.

- menambah wawasan untuk mengetahui komponen mobil.

**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil pelaksanaan PRAKERIN ini adalah sebagai berikut:

- selama prakerin berlangsung, siswa dapat meningkatkan keahlian prefe

sional siswa yang sesuai dengan tuntunan dunia usaha/industry.

- memiliki kemampuan motivikasi dan mengetahui masalah yang terjadi

menganalisasinya dan dapat melakukan tindakan pemecahan masalah

secara cepat berdasarkan teori dsn praktek yang di peroleh, serta disiplin

dalam bekerja.

- dapat mengetahui dunia industri dengan segala waktu dan etod kerja

yang sesungguhnya.

- dapat di hasilkan tenaga kerja yang siap pakai dan memiliki keahlian

sesuai tuntunan lapangan.

* 1. **Saran**

Saran untuk sekolah:

* pihak sekolah agar lebih menambahkan peralatan dan bahan pendukung praktik otomotif.
* adanya kerja sama antara guru dan siswa.
* penambahan alat dan bahan pratikum yang sesuai dengan perkembangan
* teknologi saat ini.
* untuk pelaksanaan prakerin yang akan datang sebaiknya siswa praktik agar di terjunkan langsung ke dunia industri di masyarakat, agar lebih mengenal bagaimana proses perdagangan yang sebenarnya.

Saran untuk perusahaan

* pihak perusahaan atau DU/DI agar dapat menambahkan jumlah intruk sinya sebagai antisipasi para instruktur yang sedang sakit jangan sampai fisiknya di paksakan.
* memberikan kesempatan bagi para peserta prakerin untuk memasang atau membongkar komponen yang rusak atau di ganti.